

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 Lembar Calon Guru Penggerak 3)

**Sekolah** : SDN 1 TITIWANGI  
**Kelas /Semester** : V/2 (dua )  
**Tema 8** : Lingkungan Sahabat Kita  
**Subtema 1** : Manusia dan Lingkungan  
**Pembelajaran ke-** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 x 10 menit (1 JP)

## A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
3. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu mengidentifikasi urutan peristiwa dalam bacaan dengan benar.

## B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dan membaca 3 surat pendek . (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara (literasi)

### Kegiatan Inti

- Guru memberikan stimulus dan menjelaskan tujuan pembelajaran materi hal. 9
- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan susunan bangku
- Siswa mengamati media atau buku Tema 8 pembelajaran 2 tentang "Siklus air"
- Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan tentang kosakata baru yang ada pada materi
- Siswa berdiskusi dan membuat resume dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

### Kegiatan Bersama Orang Tua

- Pemahaman mengenai materi yang dipelajari kembali oleh siswa di rumah bersama orang tua guru memantau pembelajaran melalui WAG Kelas.

### Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

## C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

**Penilaian** : Observasi selama kegiatan berlangsung, lembar kerja hasil diskusi.

Mengetahui  
Kepala SDN 1 Titiwangi

Candipuro, Mei 2021  
Guru Kelas 5

**MISRIANTO, S.Pd.SD**  
NIP. 19650213 199308 1 001

**NURUL ISTIQOMAH, S.Pd**  
NIP. 19901007 202012 2 006

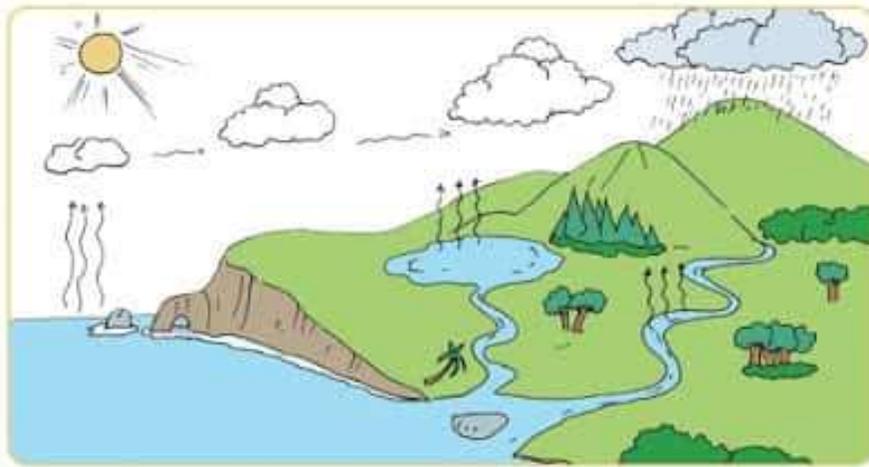
## Tema 8 Kelas 5 SD Subtema 1 Pembelajaran 2

### Ayo Membaca

### Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air ditempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus airpun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

## Ayo Membaca

### Semut dan Beruang

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!" Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kau sudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

"Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!" Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, "Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!"

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. "Mana beruang itu sekarang?" tanya mereka.

"Ia sedang di rumahnya beristirahat," jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, "Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?"

"Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya," jawab Tupai. "Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian."

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang.

Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus Tanah.

“Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!” kata semutsemut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

“Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini...”

Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya

ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya. Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

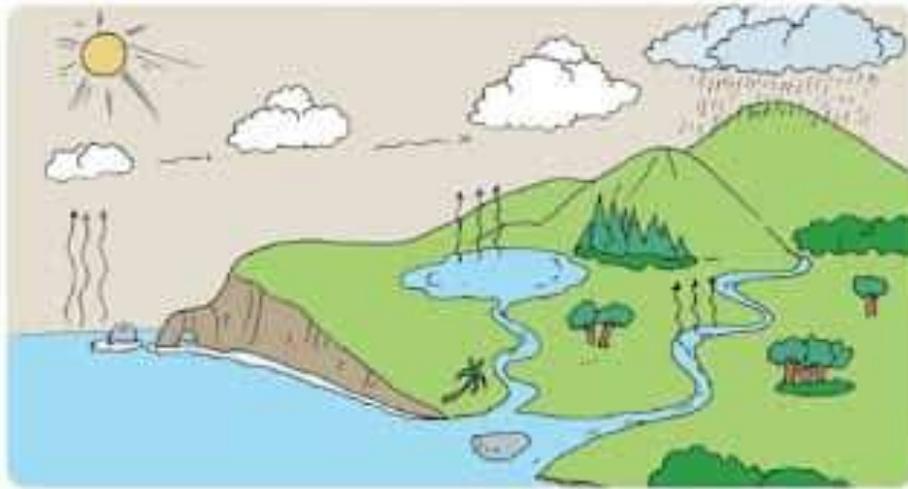
**Referensi :**

[https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas\\_5sd/siswa/Kelas\\_05\\_SD\\_Tematik\\_8\\_Lingkungan\\_Sahabat\\_Kita\\_Siswa\\_2017.pdf](https://bsd.pendidikan.id/data/2013/kelas_5sd/siswa/Kelas_05_SD_Tematik_8_Lingkungan_Sahabat_Kita_Siswa_2017.pdf)

## Lembar Kerja Siswa 1

### Ayo Mengamati

Buatlah kelompok beranggotakan 4-5 siswa. Bersama kelompokmu perhatikan gambar berikut.



1. Ceritakan gambar di atas.

.....

.....

.....

2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan.

.....

.....

.....

## Lembar Kerja Siswa 2

Jelaskan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang” dengan bahasamu sendiri. Tulislah dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Perhatikan penggunaan kata-kata baku. Perhatikan pula penggunaan tanda baca yang benar. Tulislah dalam kotak berikut, lalu bacalah di depan teman-teman dan Bapak/Ibu Guru.

Urutan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang”.

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. Dst.

## Kegiatan Bersama Orang Tua

Bersama orang tuamu, jelaskan fungsi air bagi anggota keluargamu.

Fungsi air bagi anggota keluargaku :

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- Dst.

## Kunci Jawaban

### a. Lembar Kerja Siswa 1

1. Ceritakan gambar di atas.

Gambar di atas menunjukkan siklus air. Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Kemudian selanjutnya akan turun menjadi hujan

2. Proses apa sajakah yang terjadi pada gambar tersebut? Coba jelaskan.

- Proses evaporasi (penguapan)
- Proses transpirasi (penguapan)
- Proses presipitasi (pengembunan)
- Proses kondensasi (pengembunan)
- Proses infiltrasi (penyerapan)

### b. Lembar Kerja siswa 2

Urutan peristiwa pada cerita "Semut dan Beruang"

1. Suatu hari Beri Beruang melihat air berkurang, dan dia menuduh bangsa semut yang mengambil air tersebut.
2. Ketika ada seekor semut yang akan mengambil air Beri menegur semut tersebut
3. Namun sang semut tidak mempedulikannya.
4. Beri Beruang marah dan mencari sang semut, namun tidak ketemu, akhirnya ia kembali ke sarangnya
5. Semut-semut yang haus segera menuju mata air. Salah satu semut melihat guci di tepi jalan dan mengira semut hitam mendapat masalah.
6. Seekor kelinci mencobamemperingatkan senut namun tidak dihiraukannya
7. Semut-semut itu malah menuju sarang beruang
8. Seekor tikus memberitahu semut bahwa Beri Beruang sedang marah-marah
9. Semut-semut tersebut terus berbaris menuju sarang beruang
10. Semut-semut dibantu tikus menggali lubang di bawah sarang Beruang.
11. Suatu malam ketika Beruang menghentikan kaki ke lantai sarangnya, dan buruk lantai sarangnya jebol.
12. Beruang jatuh ke lubang yang digali semut
13. Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah.

### c. Kegiatan Bersama Orang Tua

Fungsi air bagi anggota keluargaku:

- Untuk minum
- Untuk masak
- Untuk mencuci
- Untuk menyiram bunga
- Untuk mencuci sepeda motor
- Untuk mengepel lantai
- Dst.

### Penilaian

#### 1. Lembar Kerja Siswa 1

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Jawaban sesuai, teratur dan lengkap	4
Jawaban sesuai dan tidak lengkap	3
Jawaban kurang sesuai dan lengkap	2
Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	1

#### 2. Lembar Kerja Siswa 2

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Jawaban sesuai, teratur dan lengkap	4
Jawaban sesuai dan tidak lengkap	3
Jawaban kurang sesuai dan lengkap	2
Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	1

#### 3. Kegiatan Bersama Orang Tua

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Jawaban sesuai, teratur dan lengkap	4
Jawaban sesuai dan tidak lengkap	3
Jawaban kurang sesuai dan lengkap	2
Jawaban tidak sesuai dan tidak lengkap	1

$$\text{Pensekoran} = \frac{\text{Total nilai X Skor}}{10}$$

10